Journal Economic Insights
Volume 3 No. 2 Juni 2024, 83 - 88

Journal Economic Insights
Journal homepage: https://jei.uniss.ac.id/
ISSN Online : 2809-4360

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Common Size* Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2020-2023

Fitria Yuni Astuti[1], Abdul Khafid [2],
[1] [2] Universitas Selamat Sri
*zefrea12@gmail.com , abdul.khafid@uniss.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima pada 14 Juli 2024
Disetujui pada 18 Juli 2024
Dipublikasikan pada 30 Juni 2024

Kata Kunci:
Common Size, Kinerja Keuangan, PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industry,kondisi perekonomian,pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya,untuk itu sangat dibutuhkan pengeolaan keuangan dalam mengimplementasikan laporan keuangan perusahaan dengan manajemen keuangan yang selaras dan seimbang sesuai harapan agar tercapai tujuan dari sebuah perusahaan.Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menggunakan metode *Common Size.* dengan hasil terdapat penurunan persentase aktiva lancar yang disebabkan oleh penyusutan persediaan, terjadi penurunan pada persentase liabilitas tinginya persentase Ekuitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari segi neraca sangat likuid atau solvable meskipun dari segi profitabilitas mengalami pertumbuhan yang menurun dikarenakan peningkatan beban usaha.

PENDAHULUAN

Produktivitas perusahaan adalah apa yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu menurut parameter tertentu(Setiawati, 2023).Produktivitas itu sendiri memiliki dua sudut padang yaitu efektifitas dan efisiensi Menrut (Fauziyah, Ana, 2022) menyatakan bahwa kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik (Sujarweni, 2022). Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengukuran kinerja.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industry,kondisi perekonomian,pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya,untuk itu sangat dibutuhkan pengeolaan keuangan dalam mengimplementasikan

laporan keuangan perusahaan dengan manajemen keuangan yang selaras dan seimbang sesuai harapan agar tercapai tujuan dari sebuah perusahaan (Pujiastuti et al., 2022).

Manajemen keuangan berkenaan dengan pengelolaan keuangan yang melingkupi sumber ataupun penggunaan keuangan (Hertina et al., 2024) . Analisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi-laba. Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu aktiva (assets) dan pasiva (liabilities and capital). Sisi kiri neraca berisi aktiva yang menunjukkan penggunaan uang, Sisi kanan neraca berisi pasiva yang menunjukkan sumber pendanaan. Penggunaan uang dan pendanaan haruslah match sehingga tidak menimbulkan masalah di kemudian hari (Gunawan et al., 2016) .Menurut (Kasmir, 2008) hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui dengan mendeteksi laporan keuangan dari tahun ke tahun. Dalam melakukan analisis laporan keuangan tersebut, diperlukan teknik atau metode yang dapat digunakan,salah satuny adalah dengan teknik analisis persentase per komponen (*Common Size Financial Statement).*)

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang merupakan Perusahaan bidang farmasi, obat tradisional, makanan, minuman, kesehatan dan komestik yang berdiri sejak 1940. PT. Sido Muncul menghadirkan produk-produk jamu dan obat herbal yang aman dan berkualitas Semua produk dalam rangkaian panjang inovasi, riset dan pengembangan, uji klinis, proses produksi berbasis GMP (Good Manufacturing Practice) serta dikemas dengan cita rasa modern, dengan laporan keuangan selama empat tahun yang terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

Berikut merupakan grafik laba bersih PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama empat tahun yang terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 (Apriliyanto, 2023; Junianingrum et al., 2023).

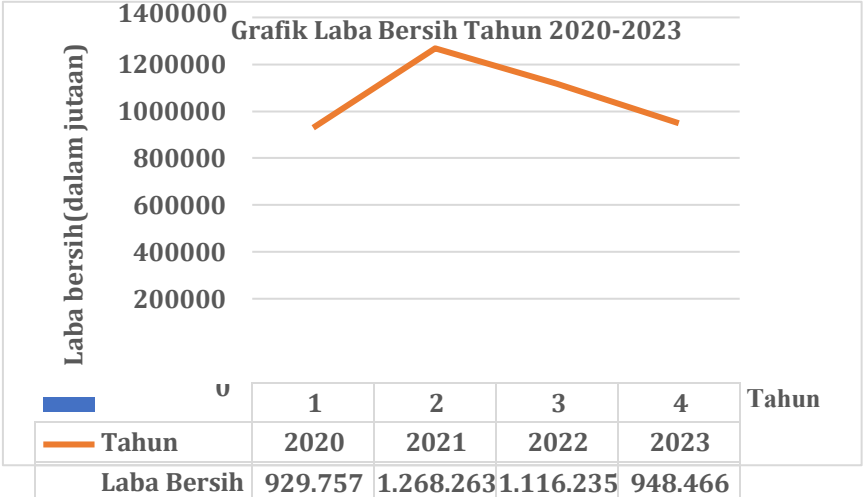

Sumber: data sekunder idx.co.id 2024

Gambar 1. Grafik laba bersih PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020-2023

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam perolehan laba bersih mengalami penurunan, dalam perolehan laba bersihnya yang dilihat selama empat tahun yang terhitung dari tahun 2020-2023 yaitu mengalami penurunan pada setiap tahunnya.Tahun 2020 PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai perolehan laba bersih sebesar Rp. 929.757,-, mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.268.263,-, selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 1.116.235,-, pada tahun 2023 penurunan kembali sebesar Rp 948.466,- .Alasan PT

Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menjadi opsi dalam penelitian ini dikarenakan adanya penurunan yang signifikan dari perolehan laba bersihnya. Perolehan laba bersih berhubungan dengan modal, aset, dan hutang perusahaan. Mengetahui kondisi tersebut maka haruslah dilakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama dengan menggunakan metode *common size* agar diketahui pos mana yang harus diberikan perhatian khusus untuk bahan evaluasi pada periode berikutnya sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020-2023 jika dilakukan dengan analisis *common size*?

KERANGKA TEORITIS

Laporan keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2015: 1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Akuntansi & Keuangan, 2015). Menurut Hanafi(2018) Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industry,kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan,kualitas manajemen dan lainnya.

Menurut Belkoui (2007) laporan keuanagn merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan (manajemen) dan para pemiliknya atau pihak lainnya.Jika kualitas laporan keuangan tersebut baik, maka pihak eksternal yang membaca laporan keuangan tersebut makin mudah untuk mengerti. Laba menjadi unsur yang paling utama dilihat oleh para pembaca laporan keuangan. Jika perusahaan mengalami kerugian, beberapa investor akan mempertimbangkan kembali keputusannya untuk melakukan investasi. Jika mengalami laba yang tinggi juga menjadi hal yang patut dipertanyakan. Untuk itu biasanya para pihak manajerial perusahaan melakukan manajemen laba. (Hakim, 2015)

Common size

Common size menurut (Kasmir, 2015) Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Analisis common size adalah suatu analisis yang disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Common Size yang ditinjau dari neraca dapat memberikan gambaran posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar dari total aktiva, juga mengetahui gambaran posisi liabilitas dan ekuitas dari total pasiva.Apabila ditinjau dari laba rugi, metode common size dapat memberikan gambaran distribusi dari penjualan kepada biaya dan laba, hal ini membuat seorang analis dapat mengetahui serta menilai kinerja keuangan perusahaan dari persentase yang telah dihitung (Rifardi et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif .Tehnik pengumpulan data dilakukan secara sekunder berupa laporan keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2023 pada situs resmi (www.idx.ac.id) menghitung laporan keuangan dengan software excel, menganalisis laporan keuangan, kemudian menyimpulkan hasil daripada analisis yang dilakukan guna menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Common Size.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan metode *Common Size* yang menggambarkan kinerja keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi

Sido Muncul Tbk yang tertera dalam neraca sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Laporan Posisi Keuangan per Komponen
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Common Size Tahun 2020-2023

Uraian	*Common Size* 2020	*Common Size* 2021	*Common Size* 2022	*Common Size* 2023
Aktiva Lancar	53,31%	55,17%	53,76%	53,12%
Aktiva Tidak Lancar	46,69%	44,83%	46,24%	46,88%
Total Aktiva	100%	100%	100%	100%
Liabilitas Jangka Pendek	14,55%	13,35%	13,26%	11,87%
Liabilitas Jangka Panjang	1,76%	1,34%	0,85%	1,10%
Total Liabilitas	16,31%	14,69%	14,11%	12,97%
Total Ekuitas	83,69%	85,31%	85,89%	87,03%
Total Passiva	100%	100%	100%	100%

Hitungan metode *common size* pada tabel 1 dalam neraca PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan bahwa persentase aktiva lancar terhadap total aktiva menunjukkan kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 sebesar 53,31%, sementara pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 55,17%, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 53,76%, serta tahun 2023 mengalami penurunan lagi menjadi 53,12%, hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 terjadi penurunan liabilitas sehingga berdampak pada aktiva.

Persentase aktiva tidak lancar terhadap total aktiva juga mengalami kenaikan dan penurunan Di tahun 2020 sebesar 46,69%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 44,83%, pada tahun 2022 kenaikan sebesar 46,24%, sedangkan pada tahun 2023 naik menjadi 46,88%. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 perusahaan melakukan investasi yang cukup besar.

Dari segi liabilitas,liabilitas jangka pendek lebih banyak menyumbang kontribusi utangnya Liabilitas jangka pendek dalam total pasiva pada tahun 2020 sebesar 14,55% , turun menjadi 13,35% pada tahun 2021, dan naik menjadi 14,11% pada tahun 2022 serta turun menjadi 11,87%pada tahun 2023. Semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah porsi liabilitas jangka pendek. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangkapendek.

Liabilitas jangka panjang sebagai persentase dari total pasiva cenderung menurun, pada 2020 senilai 1,76%, pada tahun 2021 turun mencapai 1,34%, dan pada tahun 2022 turun kembali yaitu sebesar 0,85% naik di tahun 2023 sebesar 1,10%. Penurunan prosentase terjadi karena perusahaan mampu menutupi pinjaman hutang tersebut dari hasil operasi perusahaan khususnya penjualan produk perusahaan.

Rasio ekuitas terhadap total pasiva meningkat, dimana pada tahun 2020 senilai 83,69%, kemudian 85,31% pada tahun 2021, naik menjadi 85,89% pada tahun 2022 selanjutnya naik kembali sebesar 87,03% pada tahun 2023. Persentase ekuitas pada 2020-2023 lebih dari 80%, menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai aset modalnya dari ekuitas daripada dari utang.

Tabel 2. Tabel Laporan Laba Rugi per Komponen
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Common Size Tahun 2020-2023

Uraian	*Common Size* 2020	*Common Size* 2021	*Common Size* 2022	*Common Size* 2023
Penjualan Bersih	100%	100%	100%	100%
Beban Pokok Penjualan	44,87%	43,15%	44,05%	43,39%
Laba Kotor	55,13%	56,85%	55,95%	56,61%
Laba Bersih	27,87%	31,54%	28,87%	26,59%

Berdasarkan tabel 2 dari Laporan Laba Rugi per komponen, prosentase komponen terbesar terdapat pada laba kotor . Persentase beban pokok penjualan terhadap penjualan bersih PT Industri Jamu

Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari 2020 hingga 2023 mengalami fluktuatif atau kenaikan dan penurunan dimana mencapai 44,87% pada tahun 2020, dan turun menjadi 43,15% pada tahun 2021 kemudian naik lagi menjadi 44,05% pada tahun 2022 serta turun lagi menjadi 43,39% pada tahun 2023 . Hal ini menunjukkan belum efektifnya strategi pemasaran perusahaan, dan belum optimalnya efisiensi biaya produksi, sehingga laba kotor memiliki prosentase yang fluktuatif, yakni sebesar 55,13% pada tahun 2020, naik menjadi 56,85% pada tahun 2021, turun sebesar 55,95% pada tahun 2022 dan naik lagi sebesar 56,61% pada tahun 2023.Pada tahun 2020 ke 2021 terjadi kenaikan laba bersih dari persentase sebesar 27,87% menjadi 31,54% namun terjadi penurunan laba bersih dari tahun 2021-2023 dari persentase sebesar 31,54% pada tahun 2020, 28,87% pada tahun 2022 dan 26,59% pada tahun 2023 hal ini dikarenakan perusahaan belum dapat memaksimalkan kemampuannya untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualannya.

Penurunan persentase aktiva lancar pada tahun 2021-2023 disebabkan karena turunnya nilai persediaan–neto. Penyusutan yang tepat dapat membantu perusahaan menjaga ketersediaan barang yang sesuai dengan permintaan pasar dan dapat mencegah akumulasi barang yang tidak laku atau usang Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif penyusutan persediaan dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan,dengan memantau persediaan secara aktif, perusahaan dapat mengambil tindakan segera untuk mengurangi atau menghilangkan persediaan yang tidak produktif.

Kenaikan persentase aktiva tidak lancar pada tahun 2022-2023 disebabkan karena kenaikan pada asset tetap.Liabiltas menurun disebabkan karena menurunnya nilai utang usaha, utang pajak dan beban akrual , naiknya harga bahan baku dan adanya devaluasi nilai tukar di negara tujuan ekspor juga memberikan tantangan yang cukup besar terhadap kinerja Perusahan, terjadi kenaikan persentase ekuitas disebabkan karena penambahan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan analisis laporan laba rugi, total pendapatan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan di tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022-2023 karena beban pokok penjualan dan pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2021-2023 dibandingkan dengan tahun 2020. Houston(2010) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat Return On Assets yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan dengan return on assets yang tinggi tersebut, memungkinkan bagi perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.Prosentase dari laba kotor terhadap laba bersih mengalami pengurangan yang cukup signifikan disebabkan terdapat peningkatan beban usaha perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam perhitungan kinerja keungan dengan menggunakan metode *common size* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020-2023 dapat disimpulkan bahwa ;

1. Terdapat penurunan persentase aktiva lancar yang disebabkan oleh penyusutan persediaan pada tahun 2021-2023 perusahaan dapat mengambil tindakan dengan mengurangi atau menghilangkan persediaan yang tidak produktif serta menjaga ketersediaan barang yang sesuai dengan permintaan pasar.
2. Terjadi penurunan persentase liabilitas bisa disebabkan naiknya harga bahan baku dan adanya devaluasi nilai tukar di negara tujuan ekspor juga memberikan tantangan yang cukup besar terhadap kinerja Perusahaan.
3. Persentase Ekuitas yang tinggi artinya Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.
4. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari segi neraca sangat likuid atau solvable meskipun dari segi profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terlihat pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan dikarenakan terdapat peningkatan beban

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, I. A. I. S., & Keuangan. (2015). *PSAK No. 1 tentang Depresiasi.* Salemba Empat.

Belkoui, A. R. (2007). *Accounting Theory*. Jakarta ; Salemba Empat.

Fauziyah, Ana, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Gunawan, A., Julita, Rambe, H. M. F., Parlindungan, R., Kurniawan G, D., & Cristina, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. *2*(Kb 2), 1–23.

Hakim, A. R. (2015). PENGARUH AKTIVA PAJAK TANGGUHAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(7). www.BAPEPAM.go.id

Hanafi, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Lima). UPP STIM YKPN.

Hertina, D., Berry, Y., Roswinna, W., Putra, G. K., Astuti, F. Y., & ... (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan 2*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=wtP7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA50&dq=opsi+dan+manajemen+keuangan&ots=IbpnitFmWp&sig=zQoeXV4KphncWQK2Vo3g3l2nZuU

Houston, B. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT Raja Grafindo indonesia.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Rifardi, R., Muhammad Danial, R. D., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size pada PT. Holcim Indonesia Tbk. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *3*(1), 153–159. https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.706

Setiawati, D. (2023). Penggunaan Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2019-2021. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, *12*(2), 107. https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i2.54432

Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

Apriliyanto, N. (2023). Competitive advantage as a mediation factor that influences the sustainability of halal SMEs. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *12*(2), 274-292. https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i2.1564

Junianingrum, S., Apriliyanto, N., & Abdullah, L. Z. (2023). Repurchase Intention Based On E-Service Quality And Customer Trust At Three Top Brand E-Commerce Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *12*(2), 226-240. https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i2.1513

Pujiastuti, A., Saefudin, S., Yunita, R. D. S., & Astuti, Y. (2022). Capital Structure Adjustment Speed in Indonesia: Does Sharia Compliance Matter? *Shirkah: Journal of Economics and Business*, *7*(3), 239-252. https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i3.483